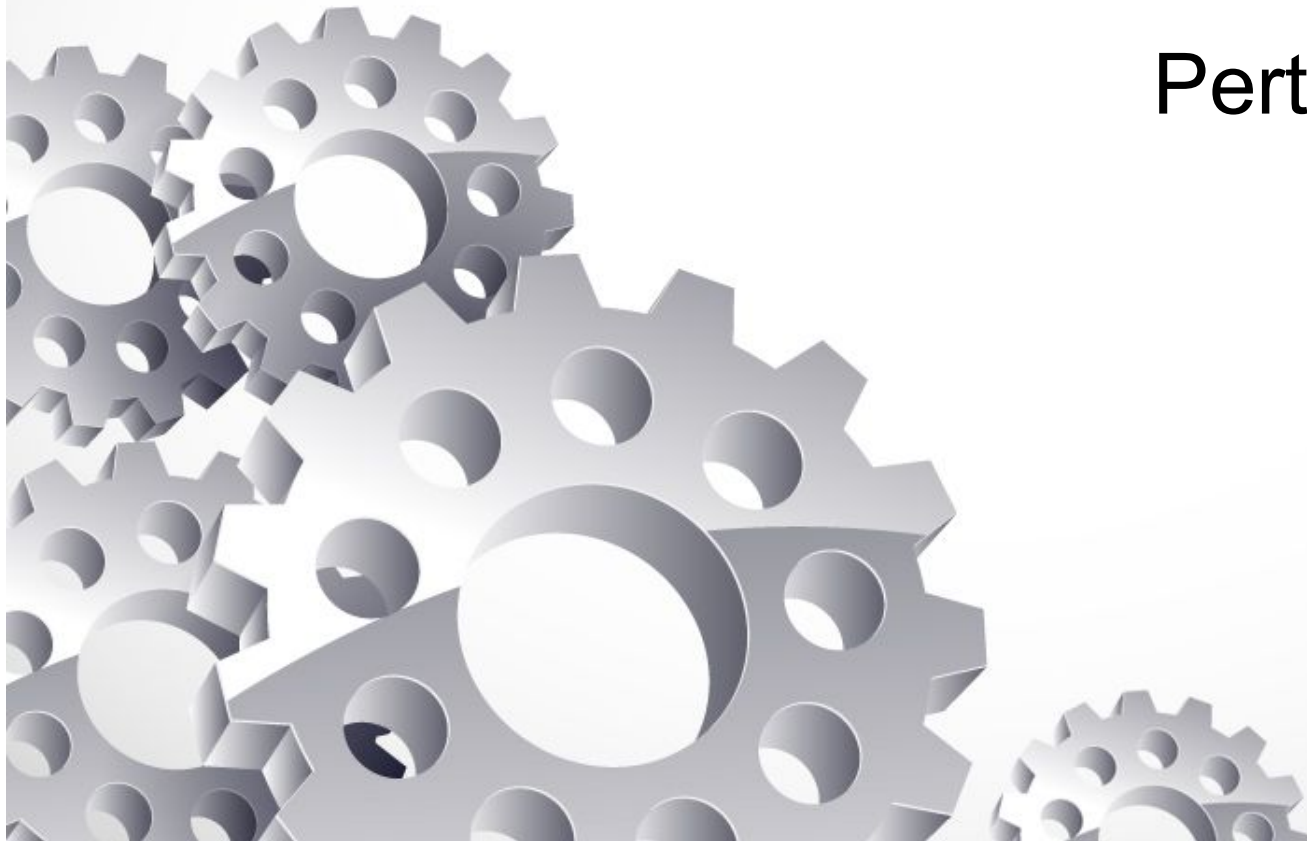


# Manajemen Kas

## Pertemuan ke-9



# Kompetensi

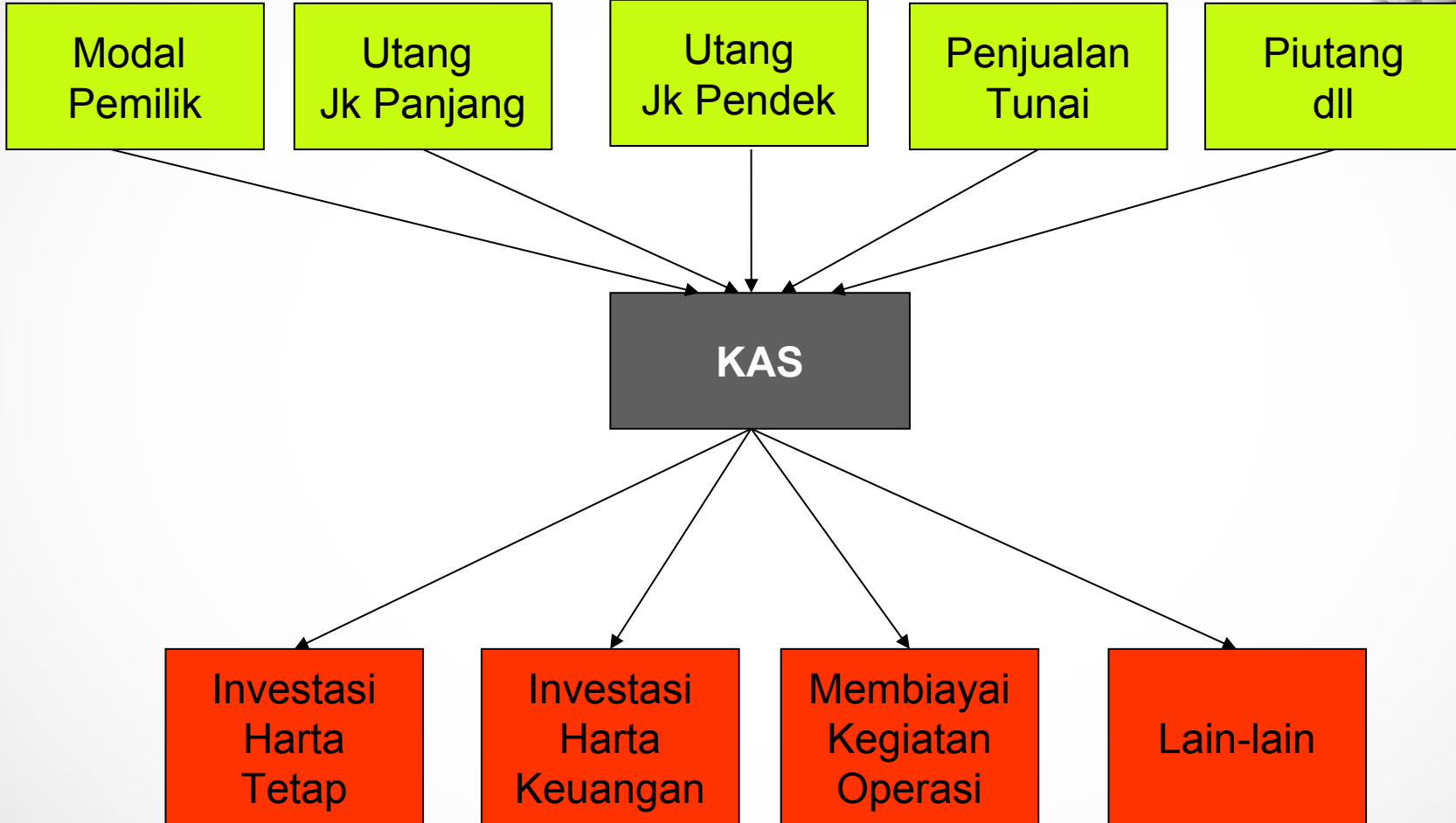
- Setelah mengikuti pertemuan ini mahasiswa mampu memahami manajemen kas



# Aliran Kas

- Kas merupakan awal dari investasi dan operasi dari suatu perusahaan. Kas terdiri dari mata uang (currency), giro, dan rekening koran di bank (bank deposits).
- Perusahaan atau perseorangan menyimpan uang tunai (kas) untuk motif transaksi, motif pencegahan, dan motif spekulatif.
- Giro dan rekening koran di bank dapat sewaktu-waktu ditarik dan berubah menjadi uang tunai







- Perusahaan yang memiliki kas yang cukup adalah perusahaan yang memiliki reputasi bisnis yang baik, karena semua transaksi dan utang-utangnya dapat dibayar tepat pada waktunya.
- Disamping itu, perusahaan tersebut dapat memperoleh keuntungan dari pembelian bahan baku atau barang dagangannya karena dapat melakukan pembelian tunai dengan memperoleh diskon.

# Ilustrasi

- Jika diketahui, term of trade 2/10, net 30, jika debitur membayar dalam waktu 30 hari, maka ia tidak memperoleh diskon, dan jika debitur membayar 10 hari dari tanggal pembelian, maka ia akan memperoleh diskon 2%.
- Berdasar data itu dapat dihitung besarnya biaya modal jika perusahaan tidak mengambil diskon adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya} = \frac{\text{Persen Diskon}}{100 \text{ dikurangi persen diskon}} \times \frac{365}{\text{Pelunasan terakhir dikurangi hari diskon}}$$


$$\text{Biaya} = \frac{2}{100 \text{ dikurangi } 2} \times \frac{365}{30 \text{ dikurangi } 10}$$

$$\text{Biaya} = 37,24\%$$

# Interpretasi

- Itu menunjukkan bahwa sesungguhnya besarnya bunga tahunan sebesar 37,24%.
- Jika perusahaan tidak mengambil potongan tunai atau cash discount, ia menanggung bunga 37,24% per tahun.
- Manajemen keuangan yang profesional dapat dipastikan ia akan mengambil potongan tunai.
- Jika kasnya tidak cukup, ia dapat mengambil kredit dari bank untuk membeli tunai.
- Jika besarnya bunga kredit dibawah 37,24%, ia akan mengambil kredit, dan jika besarnya bunga kredit diatas 37,23%, ia bersedia kehilangan potongan tunai, artinya ia akan membayar utang dagangnya dalam waktu 30 hari dari tanggal pembelian.



- 
- Misalnya dalam satu tahun jumlah pembelian Rp 100.000.000 , bunga kredit bank 20% per tahun.
  - Perusahaan akan mengambil potongan tunai atas pembeliannya, dan ia akan memperoleh keuntungan walaupun pembeliannya itu dibayar dengan kredit dari bank. Teknik perhitungannya :

Potongan pembelian 37,24% x Rp 100.000.000 = Rp. 37.240.000

Pembayaran bunga bank 20% x Rp 100.000.000 = Rp. 20.000.000

Keuntungan atas pembelian tunai = Rp. 17.240.000

Perusahaan yang memiliki posisi kas kuat, ia memiliki kekuatan tawar tinggi kepada pemasok; ia dapat tawar menawar besarnya potongan tunai; ia dapat memilih pemasok yang baik.

Disamping itu, ia memiliki reputasi terhormat karena dapat memenuhi semua kewajibannya tepat waktunya.



# Anggaran Kas

- Anggaran kas adalah perhitungan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam periode yang ditentukan oleh penjualan tunai, piutang, pinjaman, pembelian bahan, upah buruh, biaya overhead pabrik, biaya pemasaran, biaya umum dan administrasi, beban bunga dan angsuran pinjaman, pajak perseroan, dan pembayaran dividen.

## Anggaran Kas PT NSC

No	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran
1	Setoran Modal	5.000.000.000	
2	Biaya Pendirian Perusahaan		2.000.000.000
3	Harta tetap divisi pabrik		650.000.000
4	Pinjaman dari bank	2.000.000.000	
5	Harta tetap divisi marketing		1.000.000.000
6	Harta tetap divisi administrasi		1.200.000.000
7	Pembelian bahan baku		400.000.000
8	Dibayar upah tenaga kerja langsung		1.000.000.000
9	Dibayar biaya overhead pabrik		900.000.000
10	Penjualan tunai	2.400.000.000	
11	Dibayar biaya pemasaran		800.000.000
12	Dibayar biaya administrasi		1.000.000.000
13	Dibayar bunga pinjaman		600.000.000
14	Dibayar pajak perseroan		444.000.000
15	Dibayar dividen		518.000.000
16	Pinjam ke bank utk menutupi kekurangan kas	2.112.000.000	
17	Saldo kas minimum		1.000.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>11.512.000.000</b>	<b>11.512.000.000</b>

Thanks

